



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peran Peer Support Terhadap Academic Buoyancy Siswa

The Role of Peer Support in Students' Academic Buoyancy

Novita Maulidya Jalal

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Corresponding Author: E-mail: novitamaulidyajalal@unm.ac.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 29 April, 2024

Revised: 02 May, 2024

Accepted: 07 June, 2024

Kata Kunci:

Academic Buoyancy;

Peer Support;

Siswa

Keywords:

Academic Buoyancy;

Peer Support;

Students

DOI: 10.56338/jks.v5i3.2369

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peer support dengan academic buoyancy. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau library research. Penelitian ini menggunakan 7 hasil penelitian yang terkait peer support dan academic buoyancy pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peer support memiliki dampak bagi academic buoyancy pada siswa. Siswa dengan academic buoyancy dan dukungan sosial berdampak positif pada motivasi siswa. Ketika siswa merasa didukung dan diterima oleh teman-temannya, siswa memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang lebih besar untuk mengatasi hambatan akademik. Selain itu, teman sebaya juga dapat memberikan dukungan praktis, seperti membantu mengerjakan tugas sekolah atau memberikan nasihat yang berguna dalam memecahkan masalah akademik. Dengan dukungan teman sebaya yang kuat, siswa merasa mampu mengatasi hambatan dan kegagalan, yang pada gilirannya meningkatkan academic buoyancy siswa. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peer support dan academic buoyancy.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between peer support and academic buoyancy. This research uses a literature study or library research method. This research uses 7 research results related to peer support and academic buoyancy in students. Based on the research results, it can be concluded that peer support has an impact on students' academic buoyancy. Students with academic buoyancy and social support have a positive impact on student motivation. When students feel supported and accepted by their peers, students have greater self-confidence and motivation to overcome academic obstacles. In addition, peers can also provide practical support, such as helping with school assignments or providing useful advice in solving academic problems. With strong peer support, students feel able to overcome obstacles and failures, which in turn increases students' academic buoyancy. The implications of this research can be used by future researchers to conduct further research on peer support and academic buoyancy.

PENDAHULUAN

Tantangan akademik yang dihadapi siswa di sekolah dapat bervariasi dan kompleks, sehingga mempengaruhi banyak aspek pembelajaran siswa. Tantangan utama mencakup tekanan untuk mencapai standar akademik yang tinggi, ketidakpastian tentang masa depan, kebutuhan untuk mengatasi kegagalan dan kesulitan menyeimbangkan tuntutan akademik dengan kegiatan lain (Briggs dkk., 2012). Tekanan untuk memenuhi standar akademik yang tinggi dapat menimbulkan stres dan kecemasan yang berlebihan pada siswa, terutama ketika siswa gagal memenuhi harapan orang tua, guru, atau masyarakat pada umumnya. Selain itu, ketidakpastian mengenai masa depan, seperti memilih jurusan atau profesi, dapat menimbulkan kecemasan yang signifikan dan mempengaruhi

motivasi belajar siswa (Higgins, 2005). Tantangan lainnya mencakup kemampuan untuk mengatasi kegagalan dan kejadian negatif lainnya dalam perjalanan akademis seseorang dan menemukan keseimbangan yang sehat antara tuntutan akademis, kegiatan ekstrakurikuler, dan kehidupan pribadi. Memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan ketahanan akademik yang kuat dan mencapai potensi penuh siswa. Namun, pengalaman yang penuh tekanan juga diperlukan untuk membangun sumber daya yang mendukung *academic buoyancy*. Tanpa pengalaman tanpa tekanan akademik, siswa mungkin kesulitan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi stres akademik dan stres lainnya.

Martin (2008) memperkenalkan konstruk *academic buoyancy* untuk mewakili kemampuan bertahan ketika menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Meskipun daya apung akademik merupakan prediktor ketahanan akademik yang berguna, keduanya mewakili dua konstruksi yang berbeda (Martin, 2013). Ketahanan akademik mencerminkan kemampuan siswa untuk menghadapi kemunduran akademik yang umum terjadi dalam lingkungan pendidikan, seperti nilai akhir, pekerjaan rumah yang berlebihan, dan tugas yang terlewat. Siswa *academic buoyancy* yang tinggi merasakan kelebihan tertentu yang tidak dimiliki oleh siswa dengan *academic buoyancy* rendah. Selanjutnya, Siswa juga cenderung menunjukkan tingkat efikasi diri, perilaku perencanaan, pengendalian, ketenangan dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan *academic buoyancy* rendah (Martin dan Marsh, 2006). *academic buoyancy* memprediksi secara negatif kecemasan, ketidakstabilan emosi, kendali tidak aman, dan neurotisme (Martin, 2013).

Siswa dengan *academic buoyancy* tinggi mengalami lebih sedikit kecemasan, berprestasi lebih baik dalam ujian, dan mengalami lebih sedikit gejala stres dibandingkan siswa dengan *academic buoyancy* rendah (Putwain, Connors, Symes, & Douglas-Osborn, 2012; Putwain, Daly, Chamerlain, & Sadreddini, 2015). Sedangkan, siswa dengan *academic buoyancy* yang rendah memiliki prestasi yang lebih buruk dalam ujian dan memiliki efikasi diri yang lebih rendah dibandingkan siswa dengan daya apung akademik yang tinggi (Martin dan Marsh, 2016; Putwain et al., 2015). Karena rendahnya *academic buoyancy*, siswa kurang siap menghadapi situasi stres di lingkungan pendidikan, yang melanggengkan siklus berbahaya.

Temuan penelitian konsisten dengan pernyataan Zacher, Kooij dan Beier (2018) bahwa daya *academic buoyancy* menurun ketika siswa menerima lebih sedikit dukungan sosial ketika menghadapi tantangan sekolah. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan dapat mempengaruhi apa yang orang pikirkan dan lakukan (Schunk dan Zimmerman, 2006). dan Levitt, 1993; Dzulkifli dan Yasin, 2009). Selain itu, Wilks (2008) menemukan bahwa dukungan sosial dari teman memoderasi hubungan ini. antara stres akademik dan ketahanan akademik.

Secara umum, dukungan sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki pengalaman dan keadaan hidup yang sama untuk saling berempati (Mead dan MacNeil 2006). Saling mendukung adalah sistem memberi dan menerima bantuan berdasarkan rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan pemahaman bersama tentang apa yang bermanfaat. Dukungan sebaya tidak didasarkan pada model psikiatrik dan kriteria diagnostik, namun pada pemahaman empatik terhadap situasi orang lain melalui pengalaman bersama mengenai rasa sakit emosional dan psikologis. Ketika seseorang mengidentifikasi diri dengan orang lain yang merasa serupa, mereka merasa terhubung. Kekeabatan atau kepemilikan ini merupakan pemahaman yang mendalam dan holistik berdasarkan pengalaman bersama dimana orang dapat menjadi satu sama lain tanpa kendala hubungan tradisional (Mead dkk., 2001). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dukungan teman (*peer support*) terhadap *academic buoyancy* pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* atau metode penelitian pustaka. Sugiyono (2012) mendefinisikan *library research* atau penelitian kepustakaan sebagai kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, serta nilai dan norma yang

berkembang pada situasi sosial yang diteliti.Selanjutnya, Khatibah (2011) mengartikan penelitian kepustakaan atau *library research* adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan literatur berupa artikel publikasi sebanyak 6 artikel terkait *peer support* dan *academic buoyancy*.

Penelitian kepustakaan ini menggunakan langkah-langkah penelitian kepustakaan menurut Zed (2008) meliputi: 1) Memilih ide umum mengenai topik penelitian; 2) Mencari informasi yang mendukung topik; 3) Pertegas fokus penelitian; 4) Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasi bahan bacaan tersebut; 5) Membaca dan membuat catatan penelitian, 6) Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan; 7) Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan metode studi Pustaka dengan menggunakan 6 hasil penelitian di bawah ini:

Tabel 1. Hasil penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Yanxian Jia dan Ling Cheng (2022)	The Role of Academic Buoyancy and Social Support on English as a Foreign Language Learners Motivation in Higher Education	Metode penelitian ini menggunakan tinjauan literatur,serta konseptualisasi dan penyusunan naskah awal.	Siswa yang kuat dengan dukungan sosial menunjukkan peningkatan motivasi dan kesuksesan.Selanjutnys, <i>academic buoyancy</i> dan dukungan sosial berdampak positif pada motivasi siswa.
2	Rebecca J.,Collie Andrew.,Martin Dorothy,Bottrell Derrick.,Amstrong,Michael Ungar,Linda. (2017)	Social support, academic adversity and academic buoyancy: a person-centred analysis and implications for academic outcomes	Penelitian ini menggunakan analisis yang berpusat pada individu yang memungkinkan identifikasi kelompok siswa yang dipisahkan berdasarkan persepsi siswa terhadap dukungan sosial (rumah dan komunitas), dukungan	Analisis mengungkapkan perbedaan yang signifikan antar kelompok dalam hasil motivasi adaptif, namun tidak ada perbedaan dalam hasil motivasi yang menghambat atau maladaptif. Jika digabungkan, hasil-hasil tersebut menunjukkan pentingnya dukungan dan semangat akademis untuk hasil siswa yang positif.

			<p>akademik, kesulitan akademik dan <i>academic buoyancy</i>. Di antara sampel 249 anak muda, termasuk banyak dari komunitas berkebutuhan tinggi, analisis klaster mengungkapkan tiga kelompok siswa yang berbeda: kelompok pelajar yang berkembang, kelompok pejuang yang didukung, dan kelompok pelajar yang berisiko. Kami membandingkan ketiga kelompok berdasarkan motivasi akademik siswa.</p>
3	Piiaa af Ursin, Tero Jarvinen, Paivi Pihlaja (2021)	The Role of Academic Buoyancy and Social Support in Mediating Associations Between Academic Stress and School Engagement in Finnish Primary School Children	<p>Penelitian ini menguji peran faktor orang-internal (<i>Academic Buoyancy</i>) dan orang-eksternal (dukungan sosial) dalam memediasi hubungan antara stres akademik dan keterlibatan sekolah pada anak-anak sekolah dasar di Finlandia. Sampel sebanyak 403 anak usia 8–9 tahun berpartisipasi dalam penelitian ini. Analisis</p>

			<p>menggunakan model persamaan struktural mengungkapkan bahwa stres akademik berhubungan negatif dengan keterlibatan. Pengaruh stres akademik terhadap keterlibatan kognitif sepenuhnya dimediasi oleh <i>Academic Buoyancy</i> dan dukungan sosial, sedangkan pengaruh terhadap keterlibatan emosional sebagian dimediasi oleh keduanya.</p>	
4	<p>Weina Zhang, Wenbo Deng, Hongyan Wang, Faxian Shao, Weiping Hu (2021)</p>	<p>Lei, Huan Academic self-efficacy and test anxiety in high school students: A conditional process model of academic buoyancy and peer support</p>	<p>Berdasarkan teori kognitif sosial dan teori sistem ekologi, penelitian ini membangun model proses bersyarat untuk mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri akademik dan kecemasan menghadapi ujian serta mekanisme psikologis yang mendasari melalui <i>academic buoyancy</i> dan dukungan teman sebaya. Sampel siswa sekolah</p>	<p>Hasil analisis proses kondisional menunjukkan bahwa dampak tidak langsung ini dimoderasi oleh dukungan teman sebaya. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik psikologis pribadi yang positif (misalnya, <i>academic buoyancy</i>) dan faktor lingkungan sekolah (misalnya, dukungan teman sebaya) merupakan faktor protektif terhadap kecemasan menghadapi ujian pada siswa sekolah menengah.</p>

			menengah Tiongkok (N = 560) menyelesaikan kuesioner yang menilai efikasi diri akademik, daya apung akademik, dukungan teman sebaya, dan kecemasan menghadapi ujian. Pemodelan persamaan struktural (SEM) mengungkapkan pengaruh tidak langsung dari efikasi diri akademik terhadap kecemasan ujian melalui daya apung akademik.	
5	Janice Lesmana, Jane Savitri (2019)	Tipe Student Academic Support dan Academic Buoyancy pada Mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan akademik mahasiswa (informasional, penghargaan, motivasi dan dukungan ventilasi) dengan <i>Academic Buoyancy</i> pada mahasiswa. 230 peserta dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional stratified random sampling. Penelitian ini	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>Academic Buoyancy</i> memiliki hubungan positif yang signifikan dengan dukungan harga diri ($r = 0.168$; $p = 0.011$), dukungan motivasi ($r = 0.212$; $p = 0.001$) dan dukungan ventilasi ($r = 0.158$; $p = 0.017$), namun tidak mempunyai hubungan dengan dukungan informasi ($r = 0.105$; $p = 0.111$). Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi dukungan akademik mahasiswa terhadap <i>Academic Buoyancy</i> . Disarankan untuk mengembangkan program pendampingan bagi mahasiswa yang memfasilitasi sikap saling membantu, peduli dan

			menggunakan <i>Student Academic Support Scale</i> yang dimodifikasi (SASS; Thompson & Mazer, 2009) dan <i>Academic buoyancy Scale</i> yang dimodifikasi (ABS; Martin & Marsh, 2008), dikorelasikan menggunakan uji korelasi Spearman.	memotivasi antar mahasiswa dalam bidang akademik.
6	Andrew A.Kingsford Smith,Dennis Alonzo,Kim Beswick, Tony Loughland, dan Philip Roberts (2024)	Perceived Autonomy Support as A Predictor of Rural Students’s Academic Buoyancy and Academic Self Efficacy	Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di pedesaan Australia sebanyak 974 siswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perceived Autonomy Support secara positif dapat memprediksikan <i>academic buoyancy</i> dan efikasi diri siswa.
7	Ariga Bahrodin (2024) menunjukkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa lebih besar peran motivasi sebagai mediator dalam hubungan antara <i>peer support</i> dan <i>academic buoyancy</i> pada mahasiswa Rantau di Universitas Hasyim Asy’ari. Peran dukunga dari teman sebaya (<i>peer support</i>) dapat memberikan kontribusi terhadap para mahasiswa Rantau dalam menghadapi tantangan akademik dikehidupan sehari-hari.	Hubungan Antara Peer Support Dan Academic Bouyancy Dengan Self Regulated Learning Sebagai Mediator Pada Mahasiswa Rantau	Pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel yang akan digunakan sebanyak 200 mahasiswa Rantau di Universitas Hasyim Asy’ari. Teknik sampling pada penelitian menggunakan purposive	Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa lebih besar peran motivasi sebagai mediator dalam hubungan antara <i>peer support</i> dan <i>academic buoyancy</i> pada mahasiswa Rantau di Universitas Hasyim Asy’ari. Peran dukunga dari teman sebaya (<i>peer support</i>) dapat memberikan kontribusi terhadap para mahasiswa Rantau dalam menghadapi tantangan akademik sehari-hari. Penelitian selanjutnya dapat fokus terhadap aspek <i>peer support</i> sehingga dapat ditemukan pemahaman yang

sampling yang lebih dalam mengenai peran memiliki kriteria dukungan teman sebaya (*peer support*) terhadap *academic buoyancy* yakni para mahasiswa Rantau yang berasal dari luar Jombang. Analisis data menggunakan analyze regression Process Hayes Version 4.0 dengan program IBM SPSS versi 20. D

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diketahui bahwa *peer support* memiliki dampak bagi *academic buoyancy* pada siswa. Hasil penelitian dari Shaikholeslami dan Taheri (2017) juga menyatakan adanya hubungan keterikatan orang tua dan teman sebaya secara positif memprediksi *academic buoyancy*. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Yanxian Jia dan Ling Cheng (2022) menyatakan siswa yang kuat dengan dukungan sosial menunjukkan peningkatan motivasi dan kesuksesan. Selanjutnya, *academic buoyancy* dan dukungan sosial berdampak positif pada motivasi siswa.

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor distal dan faktor proksimal. Faktor jarak jauh meliputi etnis, jenis kelamin, usia, dan status sosial ekonomi. Sedangkan faktor proksimal secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi (a) faktor psikologis, (b) faktor sekolah, dan (c) faktor keluarga dan teman sebaya (Martin dan Marsh, 2008). A.J. Martin, Burns et al (2017) berpendapat bahwa faktor lingkungan individu memainkan peran kunci dalam mendukung keberhasilan akademik. Berdasarkan temuan Collie dkk. (2017), tercapainya keberhasilan akademik seorang siswa merupakan hasil dari dukungan lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Piiaa af Ursin, Tero Jarvinen, Paivi Pihlaja (2021) yang menyatakan *academic buoyancy* dan dukungan sosial memediasi hubungan antara stres akademik dan keterlibatan sekolah pada anak-anak sekolah dasar Finlandia.

Pelajar asing mungkin jauh dari orang tuanya, tetapi pelajar perantau tersebut selalu ada adalah sahabat, dan sesama santri serta sahabat ketika bersekolah di pesantren. Hasil penelitian tersebut menunjukkan faktor lingkungan adalah dukungan teman sebaya dan faktor psikologis *self-regulated learning*. Dalam hal ini kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi motivasi internal seorang individu sehingga menunjang dan membantu dalam menghadapi permasalahan akademik sehari-hari yang diharapkan di masa depan dapat meningkatkan *academic buoyancy* siswa internasional. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ariga Bahrodin (2024) menunjukkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa lebih besar peran motivasi sebagai mediator dalam hubungan antara *peer support* dan *academic buoyancy* pada peserta didik yang merantau. Peran dukungan dari teman sebaya (*peer support*) dapat memberikan kontribusi terhadap para peserta didik yang merantau dalam menghadapi tantangan akademik di kehidupan sehari-hari.

Dukungan teman sebaya berperan penting dalam membentuk pemulihan akademik siswa, yang mencakup ketekunan, tekad, dan sikap positif terhadap tantangan akademik. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan teman sebaya yang positif dapat memberikan siswa sumber daya emosional dan sosial yang penting untuk mengatasi tekanan akademis (Frydenberg dan Lewis, 1991).

Ketika siswa merasa didukung dan diterima oleh teman-temannya, siswa memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang lebih besar untuk mengatasi hambatan akademik (Motimore, 1999). Selain itu, teman sebaya juga dapat memberikan dukungan praktis, seperti membantu mengerjakan tugas sekolah atau memberikan nasihat yang berguna dalam memecahkan masalah akademik.

Dengan dukungan teman sebaya yang kuat, siswa merasa mampu mengatasi hambatan dan kegagalan, yang pada gilirannya meningkatkan daya apung akademik siswa (Martin dan Marsh, 2008). Oleh karena itu, menciptakan lingkungan sosial yang mendukung di antara teman sebaya merupakan faktor penting dalam membantu siswa mengembangkan ketahanan akademik yang kuat dan berhasil menghadapi tantangan akademik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Weina Lei, dkk (2021) juga menunjukkan temuan bahwa karakteristik psikologis pribadi yang positif (misalnya, *academic buoyancy*) dan faktor lingkungan sekolah (misalnya, dukungan teman sebaya) merupakan faktor protektif terhadap kecemasan menghadapi ujian pada siswa sekolah menengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *peer support* memiliki dampak bagi *academic buoyancy* pada siswa. Siswa dengan *academic buoyancy* dan dukungan sosial berdampak positif pada motivasi siswa. Ketika siswa merasa didukung dan diterima oleh teman-temannya, siswa memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang lebih besar untuk mengatasi hambatan akademik. Selain itu, teman sebaya juga dapat memberikan dukungan praktis, seperti membantu mengerjakan tugas sekolah atau memberikan nasihat yang berguna dalam memecahkan masalah akademik. Dengan dukungan teman sebaya yang kuat, siswa merasa mampu mengatasi hambatan dan kegagalan, yang pada gilirannya meningkatkan *academic buoyancy* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrodin, A. (2024). Hubungan Antara Peer Support Dan Academic Bouyancy Dengan Self Regulated Learning Sebagai Mediator Pada Mahasiswa Rantau. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275 Vol. 10, No. 1, (March) 2024. Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id
- Briggs, A. R. J., Clark, J. R., & Hall, I. (2012). *Building bridges: Understanding student transition and retention in higher education*. Routledge.
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Datu, J. A. D., Valdez, J. P. M., & Datu, N. A. D. (2016). Parental involvement and adolescents' academic achievement and well-being. *Educational Psychology*, 36(9), 1555-1569.
- Frydenberg, E., & Lewis, R. (1991). Adolescent coping: The different ways in which boys and girls cope. *Journal of Adolescence*, 14(2), 119-133.
- Higgins, E. T. (2005). Value from regulatory fit. *Current Directions in Psychological Science*, 14(4), 209-213.
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.
- Lei, W., Zhang, H., Deng, W., Wang, H., Shao, F., & Hu, W., (2021). Shaanxi Normal University, Weinan Normal University, Beijing Normal University 13 Aug 2021 - *School Psychology International* (SAGE Publications Sage UK: London, England)- Vol. 42, Iss: 6, pp 616-637
- Lesmana, J., & Savitri, J. (2019). Tipe Student Academic Support dan Academic Buoyancy pada Mahasiswa. *Humanitas (Maranatha Christian University)*- Vol. 3, Iss: 3, pp 179-200
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience. *Journal of School Psychology*, 46(1), 53-83. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2007.01.002>
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students'

- everyday academic resilience. *Journal of School Psychology*, 46(1), 53-83.
- Martin, A. J., Burns, E. C., & Collie, R. J. (2017). ADHD, personal and interpersonal agency, and achievement: Exploring links from a social cognitive theory perspective. *Contemporary Educational Psychology*, 50, 13–22. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2016.12.001>
- Mead, S., & MacNeil, C. (2006). Peer support: What makes it unique? *The International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 10(2), 29–37. http://www.psychosocial.com/IJPR_10/Peer_Support_What_Makes_It_Unique_Mead.html
- Mead, S., Sw, M., Hilton, D. W., In, H., Cord, C. O. N., Curtis, L., & Associate, I. S. A. N. (2001). 24.Peer_support_A_theoretical_pe. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2), 134–141.
- Mirshad, Z. (2014). *Persamaan Model pemikiran al-Ghaza dan Abraham Maslow tentang model motivasi konsumsi*. Tesis. Surabaya: UIN Suan Ampel Surabaya
- Mortimore, T. (1999). The road to resilience: A review of the literature on resilience and its implications for social policy. Available from http://www.ncb.org.uk/information_services/childrenwithcomplexneeds/resilience/report.html
- Piiiaa af Ursin, Tero Jarvinen, Paivi Pihlaja (2021). The Role of Academic Buoyancy and Social Support in Mediating Associations Between Academic Stress and School Engagement in Finnish Primary School Children .07 Jun 2021 - *Scandinavian Journal of Educational Rese...(Routledge)*- Vol. 65, Iss: 4, pp 661-675
- Rebecca J. Collie,Andrew J. Martin,Dorothy Bottrell,Derrick Armstrong,Michael Ungar,Linda LiebenbergUniversity of New South Wales,Victoria University, Australia,University of the South Pacific,Dalhousie University 28 May 2017 - *Educational Psychology (Routledge)*- Vol. 37, Iss: 5, pp 550-564
- Sarwono,J.(2006).*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaikhholeslami,R.,& Taheri.(2017). Causal explanation of academic buoyancy based on parental and peer attachment, and cognitive emotion regulation.*Psychological Models and Methods*. https://jpmmm.marvdasht.iau.ir/article_2554.html?lang=en
- Smith,A.K.,Alonzo,D.,Beswick,K., Loughland,T.,&Roberts.P.(2024). Perceived Autonomy Support as A Predictor of Rural Students’s Academic Buoyancy and Academic Self Efficacy.*Teaching and Teacher Education*.Journal Homepage:www.Elsevier.com
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ursin,P.A., Jarvinen,t., Pihlaja,P.(2021). The Role of Academic Buoyancy and Social Support in Mediating Associations Between Academic Stress and School Engagement in Finnish Primary School Children.*Scandinavian Journal of Educational Research* Volume 65, 2021.Issue 4
- Yanxian Jia dan Ling Cheng (2022). The Role of Academic Buoyancy and Social Support on English as a Foreign Language Learners Motivation in Higher Education. *Frontiers Psychology*,Conceptual Analysys Published 20 Mei 2022 Doi:10.3389/fpsyg.2022.892603
- Zed, M. (2008). *Metode penelietian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.